

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif, yang mana dalam pendekatan penelitian kualitatif konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung (Rijali, 2019). Penelitian kualitatif juga merupakan sebuah multi metode yang fokus melibatkan, interpretasi, pendekatan alamiah pada materi subjek, sehingga dalam hal ini penelitian kualitatif melibatkan segala sesuatu dalam setting yang alamiah (Hasibuan et al., 2022). Sedangkan metode studi kasus sendiri menurut Geertz merupakan bagian dari metode kualitatif yang dapat menguraikan permasalahan (Yusanto, 2020). Selain itu, metode studi kasus juga merupakan metode yang digunakan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus yang sedang diteliti (Wekke Suardi, 2019). Umumnya penelitian kualitatif ini berbentuk ucapan, tulisan, dan perilaku masyarakat yang sedang diteliti.

Adapun peneliti memilih pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dikarenakan peneliti ingin mendapatkan hasil berupa data yang lebih rinci yang didapatkan dari narasumber melalui proses wawancara dan lain sebagainya, peneliti juga ingin melakukan pencarian lebih mendalam dengan melakukan penyelidikan terhadap fenomena maraknya kehamilan pranikah pada remaja di Desa Cidadap. Selain itu, dalam penelitian ini juga peneliti melakukan penelitian yang cukup kompleks sehingga memerlukan data yang detail, rinci, dan mendalam sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan yakni berada di Desa Cidadap, Kota Serang, Banten. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di Desa Cidadap dikarenakan maraknya fenomena kehamilan pranikah yang terjadi di Desa Cidadap sehingga peneliti ingin meneliti dan mencari lebih dalam mengenai peran lembaga sosial agama di lingkungan masyarakat terhadap maraknya fenomena kehamilan pranikah yang ada di Desa Cidadap, Kota Serang. Adapun informan yang diambil dalam penelitian ini adalah anggota DKM lingkungan setempat, remaja yang pernah mengalami kehamilan pranikah, ketua karang taruna yang mana berperan dalam mengaktifkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan remaja, serta ketua RT Desa Cidadap.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang dianggap penting dalam hal penelitian, teknik pengumpulan data umumnya peneliti melakukan identifikasi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti, dalam hal ini teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti melakukan observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, maupun melakukan studi literatur yang sesuai dengan penelitian yang sedang dijalani oleh peneliti yang mana dalam hal tersebut teknik pengumpulan data dapat menjadi suatu alat ukur yang utama karena memiliki sifat yang otentik yang mampu menjangkau data verbal dan nonverbal mengenai aspek perilaku manusia (Bachri, 2010). Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif yang mana teknik observasi sendiri merupakan langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas yaitu observasi partisipan hingga observasi hasil praktis sebagai sebuah metode dalam

kapasitasnya sendiri-sendiri (Hasanah, 2017). selain Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung di Desa Cidadap, Kota Serang, Banten untuk dapat mengetahui disfungsi peran lembaga sosial agama terhadap fenomena kehamilan pranikah pada remaja.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif yang mana peneliti menggunakan wawancara dengan mengambil subjek yang akan peneliti jadikan narasumber penelitian, Adapun narasumber yang akan peneliti wawancara diantaranya tokoh adat lembaga sosial agama di lingkungan Desa Cidadap Kota Serang, Ketua RT, remaja yang pernah mengalami kehamilan pranikah, dan ketua karang taruna Desa Cidadap Kota Serang.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi sendiri merupakan sesuatu yang dapat diteliti melalui dokumen ataupun sesuatu yang berbentuk tertulis atau tergambar seperti foto dan lain sebagainya, dalam melakukan kegiatan penelitian, peneliti juga melakukan dokumentasi berupa foto atau video yang berisi tentang data-data penelitian selama peneliti melakukan penelitian di Desa Cidadap, Kota Serang.

3.3.4 Studi Literatur

Studi literatur atau kajian literatur merupakan suatu penelusuran dan penelitian dengan menggunakan sistem kepastakaan seperti membaca buku, jurnal, dan kepenulisan lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti (Marzali, 2017). Studi literatur yang digunakan peneliti yakni dengan membaca dan mengkaji penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan fokus penelitian yang peneliti lakukan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting dalam hal menemukan dan mengumpulkan hasil data di lapangan, dalam hal ini instrument penelitian, instrumen penelitian juga merupakan suatu alat untuk mengukur fenomena alam maupun soisal yang diamati oleh fenomena ini dapat dikenal dengan variabel penelitian (Djollong, 2014). Selanjutnya, instrumen penelitian dalam metode kualitatif peneliti dapat dianggap berfungsi sebagai sebuah instrumen yang mana hal dalam hal ini peneliti memiliki peran untuk menetapkan, mencari informan, mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan data dan menarik kesimpulan sebab dalam penelitian kualitatif instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah manusia (Wekke Suardi, 2019).

Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti yakni menggunakan teknik instrumen Miles & Huberman yang menjelaskan bahwasannya dalam penyajian data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yakni menggunakan data yang bersifat naratif sehingga hal ini dapat mempermudah dan memahami mengenai data hasil penelitian yang sedang diteliti sebab data-data yang diperoleh dilapangan dan diuji terus-menerus dilakukan (Fadli, 2021). Lebih lanjut, data dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni peneliti dianggap sebagai instrument utama yang memiliki peran sebagai pencari data yang mana dalam penelitian ini studi kasus yang digunakan adalah mengenai optimalisasi peran lembaga sosial agama nonformal terhadap maraknya fenomena kehamilan pranikah.

3.5 Prosedur Analisis Data

Analisis data menurut Noeng Muhadjir (1998:104) merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya yang digunakan dengan maksud untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus atau fenomena yang sedang diteliti oleh peneliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (Rijali, 2019). Adapun prosedur analisis data yang akan digunakan dalam penelitian

ini adalah dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang mana analisis ini merupakan analisis yang data dan fakta yang terwujud menjadi sebuah kata-kata, adapun data yang didapatkan dapat bersumber dari wawancara, observasi, dan lain sebagainya. Adapun tahapan analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum dan memilih hal-hal yang dapat dianggap penting dalam sebuah penelitian, dalam hal ini reduksi data memiliki tahapan memilih data dari hasil wawancara, observasi, dan lain sebagainya. Dalam tahap reduksi data ini peneliti akan mendapatkan data yang yang jelas sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melakukan proses data serta analisis selanjutnya.

3.5.2 Penyajian data (*Data display*)

Setelah melakukan reduksi data melakukan penyajian data dari hasil wawancara terhadap narasumber yang akan dipaparkan dan disajikan sesuai dengan fokus penelitian yang tengah diteliti.

3.5.3 Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan ini merupakan tahapan akhir yang mana dalam tahap penarikan kesimpulan ini peneliti melakukan menyimpulkan data yang telah direduksi dan disajikan.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data sendiri merupakan salah satu tahapan penelitian kualitatif yang mana dalam hal ini data yang telah dikumpulkan sudah tervaliditas dan dapat dibuktikan keasliannya sehingga dapat dipercaya, uji keabsahan sendiri dapat terjadi apabila subjek penelitian seperti narasumber atau informan penelitian yang diambil sesuai dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Adapun teknik yang akan peneliti gunakan dalam uji kredibilitas atau keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi data yang mana triangulasi data merupakan suatu pendekatan

analisa data yang mensintes data dari berbagai sumber (Bachri, 2010). Triangulasi data sendiri menurut Satori dan Komariah (2011) menjelaskan bahwasanya triangulasi merupakan pengguna dari dua atau lebih pengumpulan data yang digunakan untuk memeriksa validitas temuan yang dilakukan oleh peneliti (Kaharuddin, 2020). Adapun triangulasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah antara data yang diperoleh dari narasumber yaitu tokoh agama, ketua rt lingkungan setempat, dan peran atau tokoh pemuda yang ada di lingkungan setempat, dan remaja yang pernah mengalami fenomena kehamilan secara pranikah. Adapun, triangulasi terdapat tiga cara yakni:

1. Triangulasi Sumber

Adapun yang dimaksud dari triangulasi sumber yakni peneliti melakukan pengecekan kembali mengenai informasi yang telah didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda. Sumber yang didapatkan tersebut nantinya akan dibandingkan dengan data yang diperoleh sehingga menghasilkan sebuah keputusan.

2. Triangulasi Teknik

Sedangkan triangulasi teknik sendiri yakni cara peneliti menggunakan teknik-teknik yang berbeda dalam melakukan sebuah penelitian. Dengan menggunakan teknik yang berbeda maka akan didapatkan data yang pasti berdasarkan perbandingan informasi yang diberikan oleh narasumber.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengumpulan data dilakukan dengan waktu yang berbeda. Hal ini digunakan dalam hal mengungkap fakta yang sebenarnya. Apabila data yang dihasilkan berbeda antara dua waktu yang digunakan dalam pengumpulan data, maka akan dilakukan pengecekan kembali melalui observasi atau wawancara sehingga diperoleh data yang sebenarnya.

3.7 Isu Etik

Adapun penelitian yang dilakukan, peneliti sangat memperhatikan etika dan menjalankan penelitian sesuai dengan prosedur yang berlaku sehingga penelitian yang dilakukan tidak melanggar dan merugikan pihak lain yang berhubungan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Dalam hal ini, isu etik juga dilakukan dengan melakukan persetujuan antara peneliti dan narasumber untuk melakukan proses penelitian dan pengambilan data sehingga narasumber tidak merasa terancam dan terpaksa selama proses wawancara ataupun selama proses pengambilan data.